

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Sebagian besar pasien jantung di Puskesmas Bumi Rahayu yaitu sebanyak 30 responden (63,8%) memiliki tingkat kepatuhan yang baik dalam mengonsumsi obat.
2. Mayoritas keluarga pasien penyakit jantung di Puskesmas Bumi Rahayu yaitu sebanyak 36 orang (76,6%) memberikan dukungan yang baik.
3. Dari data di atas dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang sangat signifikan antara tingkat dukungan keluarga dengan kepatuhan minum obat pasien.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, terdapat beberapa saran-saran yang perlu dijadikan pertimbangan, antara lain:

1. Saran secara Teori

Secara teori, hasil penelitian ini menguatkan pandangan bahwa dukungan keluarga memiliki peranan penting dalam membentuk perilaku sehat, khususnya kepatuhan terhadap pengobatan. Oleh karena itu:

- a. Diharapkan keluarga dapat memberikan dukungan dalam berbagai bentuk, seperti dukungan emosional (memberikan semangat dan perhatian), dukungan instrumental (membantu mengingatkan dan menyiapkan obat), serta dukungan informasional (memberikan informasi atau pengetahuan yang relevan).

- b. Berdasarkan teori dukungan sosial dan Health Belief Model (HBM), keterlibatan keluarga dapat meningkatkan persepsi manfaat pengobatan, mengurangi hambatan, serta memperkuat motivasi pasien untuk patuh terhadap anjuran medis.
- c. Pasien dan keluarga perlu menyadari bahwa pengobatan tidak hanya bersifat individual, tetapi juga dipengaruhi oleh dinamika hubungan sosial dalam keluarga.

2. Secara Klinis

Secara klinis, hasil penelitian ini memberikan dasar bagi pengembangan praktik keperawatan dan pelayanan kesehatan yang lebih berbasis keluarga. Oleh karena itu:

- a. Tenaga kesehatan, khususnya dokter dan perawat, disarankan untuk melibatkan keluarga secara aktif dalam proses edukasi, pemantauan terapi, dan pengambilan keputusan terkait pengobatan pasien jantung.
- b. Fasilitas pelayanan kesehatan diharapkan menyediakan program edukasi rutin mengenai manajemen penyakit jantung dan pentingnya kepatuhan pengobatan yang ditujukan tidak hanya kepada pasien, tetapi juga kepada keluarga sebagai bagian dari sistem pendukung.

- c. Intervensi klinis seperti konseling keluarga, pelatihan perawatan rumah, dan pemanfaatan teknologi (seperti aplikasi pengingat minum obat) dapat menjadi strategi efektif untuk meningkatkan kepatuhan pasien.
- d. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk mempertimbangkan metode lain selain sistem skoring dalam mengukur tingkat kepatuhan minum obat, terutama jika menggunakan kuesioner tertutup atau berskala likert. Penggunaan sistem skoring yang terlalu kaku atau kuantitatif berisiko menghasilkan bias hasil, karena dapat mengabaikan konteks, interpretasi subjektif, atau situasi aktual pasien dalam menjalani pengobatan. Dengan pendekatan yang lebih tepat dan kontekstual, hasil penelitian di masa depan diharapkan dapat lebih mencerminkan kondisi nyata di lapangan, serta memberikan kontribusi yang lebih kuat dalam upaya peningkatan kepatuhan pasien terhadap pengobatan jantung.